

Tinjauan Literatur Sistematis: Pengaruh Model Make a Match terhadap Hasil Belajar IPAS pada Sekolah Dasar

Inta Khoirunnisa Efendi¹, Ika Evitasari Aris², Anna Maria Oktaviani³

¹²³Universitas Primagraha, Serang, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar. Kajian ini dilakukan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan menelaah 16 artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025. Prosedur kajian meliputi penyusunan pertanyaan penelitian, pencarian artikel melalui Google Scholar, penerapan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas artikel, serta analisis tematik berbasis vote counting. Hasil telaah menunjukkan bahwa model Make a Match secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, beberapa studi juga menyoroti dampak positif pada aspek afektif, sosial, dan visual, terutama ketika model ini dipadukan dengan media audiovisual. Temuan ini mengindikasikan bahwa Make a Match merupakan pendekatan yang relevan untuk menciptakan pembelajaran IPAS yang aktif, menyenangkan, dan bermakna di tingkat sekolah dasar. Kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.

Kata Kunci: Make a Match, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the effects of the Make a Match learning model on student learning outcomes in IPAS (Integrated Science and Social Studies) at the elementary school level. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) approach by analyzing 16 scientific articles published between 2020 and 2025. The review process involved formulating research questions, searching for articles via Google Scholar, applying inclusion and exclusion criteria, assessing article quality, and conducting thematic analysis using vote counting. The findings indicate that the Make a Match model consistently has a positive impact on improving students' cognitive learning outcomes. Additionally, several studies highlight its positive influence on affective, social, and visual aspects, particularly when integrated with audiovisual media. These results suggest that Make a Match is a relevant approach for creating active, enjoyable, and meaningful IPAS learning experiences in elementary schools. This review is expected to serve as a reference for educators and researchers in developing effective learning strategies that align with the needs of today's learners.

Keyword: Make a Match, learning outcomes, IPAS, elementary school

Info Artikel:

Diterima: 01-07-2025

Direvisi: 23-08-2025

Revisi diterima: 05-09-2025

Rujukan: Khoirunnisa Efendi, I., Aris, I. E., & Oktaviani, A. M. (2025). Tinjauan Literatur Sistematis: Pengaruh Model Make a Match terhadap Hasil Belajar IPAS pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 551–562. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i3.1571>

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kecakapan berpikir, sikap ilmiah, dan keterampilan dasar peserta didik. Salah satu mata pelajaran penting yang turut berperan dalam membangun pemahaman holistik terhadap lingkungan dan fenomena alam adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS seharusnya tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong siswa aktif terlibat dalam proses belajar yang menyenangkan, bermakna, dan kontekstual (Purwantini et al., 2024). Dalam suasana belajar yang ideal, pembelajaran IPAS dilaksanakan dengan pendekatan interaktif yang mampu mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemahaman konsep secara mendalam melalui aktivitas eksploratif dan partisipatif (Rahman & Fuad, 2023).

Namun, dinamika pembelajaran IPAS di lapangan seringkali menunjukkan kondisi yang belum sepenuhnya menggambarkan harapan tersebut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa, guru masih cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Model ceramah, hafalan, serta penggunaan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar masih mendominasi proses pembelajaran (Komariah et al., 2023; Nurfitriya & Prasetyaningtyas, 2025; Rahmawati et al., 2023). Akibatnya, siswa terlihat pasif, kurang antusias, dan tidak menunjukkan partisipasi aktif dalam proses belajar. Kegiatan pembelajaran yang monoton ini berdampak pada rendahnya hasil belajar IPAS siswa, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Studi yang dilakukan oleh Azizah Putri & Puspitorini, (2025); Dela et al., (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS karena penyampaian materi tidak disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Sementara itu, penelitian oleh Awaludin & Yulianto, (2024) mengungkapkan bahwa kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran menyebabkan menurunnya minat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap capaian akademik mereka.

Di tengah kenyataan tersebut, muncul kebutuhan mendesak untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang berpotensi menjawab tantangan ini adalah model pembelajaran kooperatif *Make a Match*. Model ini merupakan variasi dari pendekatan pembelajaran aktif yang menggabungkan unsur permainan kartu berpasangan dengan aktivitas diskusi, tanya jawab, dan kerja sama antarsiswa (Fajrin et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan

semangat belajar melalui interaksi sosial yang menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir cepat dan memahami konsep secara lebih mendalam (Rizkyutami et al., 2025).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Make a Match* mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Fathurrahmaniah & Haryanto, (2024); Sulhan, (2020) membuktikan bahwa siswa yang belajar dengan model *Make a Match* menunjukkan peningkatan pemahaman konsep secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode ceramah. Demikian pula, studi yang dilakukan oleh Maizar et al., (2024); Saputra et al., (2024) mengemukakan bahwa penerapan model ini dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus memperbaiki suasana kelas menjadi lebih aktif dan kolaboratif.

Dengan mempertimbangkan pengaruh model *Make a Match* berdasarkan berbagai studi empiris, muncul dorongan untuk meninjau lebih jauh sejauh mana model ini telah diimplementasikan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Selama ini, kajian-kajian yang ada masih bersifat parsial, terbatas pada studi-studi individual dalam konteks tertentu, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengaruh model ini secara umum. Hal ini membuka peluang untuk melakukan sintesis secara sistematis terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan guna mendapatkan pemahaman yang lebih utuh, mendalam, dan berlandaskan bukti ilmiah yang kuat.

Tinjauan literatur sistematis menjadi langkah yang relevan dalam menjawab kebutuhan tersebut. Dengan menyusun dan menganalisis secara komprehensif hasil-hasil penelitian terkait pengaruh model *Make a Match* terhadap hasil belajar IPAS, dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dijadikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efektif. Selain itu, pendekatan ini juga membuka ruang untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan potensi pengembangan model pembelajaran tersebut di masa mendatang (Norlita et al., 2023). Keunikan dari kajian ini terletak pada fokusnya yang secara khusus mengkaji dampak model *Make a Match* terhadap hasil belajar dalam konteks mata pelajaran IPAS, yang hingga kini belum banyak mendapatkan perhatian dalam tinjauan literatur sistematis. Oleh karena itu, tinjauan ini menawarkan sudut pandang baru yang memperkuat landasan teoretis sekaligus menjawab kebutuhan praktis dalam konteks pendidikan dasar (Arfan & Hasibuan, 2025).

Selain dari segi substansi, pentingnya kajian ini juga ditinjau dari urgensi pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi,

kolaboratif, dan berbasis proyek. Model Make a Match yang menekankan interaksi, keaktifan, dan kesenangan dalam belajar, memiliki karakteristik yang selaras dengan semangat kurikulum tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam terhadap pengaruh model ini akan menjadi kontribusi yang berarti bagi guru, praktisi pendidikan, serta pengambil kebijakan di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar. Secara lebih spesifik, kajian ini akan menggambarkan karakteristik implementasi model tersebut, jenis hasil belajar yang terpengaruh (kognitif, afektif, psikomotor), serta faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya. Harapannya, hasil tinjauan ini dapat menjadi rujukan ilmiah sekaligus sumber inspirasi praktis dalam merancang pembelajaran IPAS yang lebih efektif dan menyenangkan.

METODOLOGI

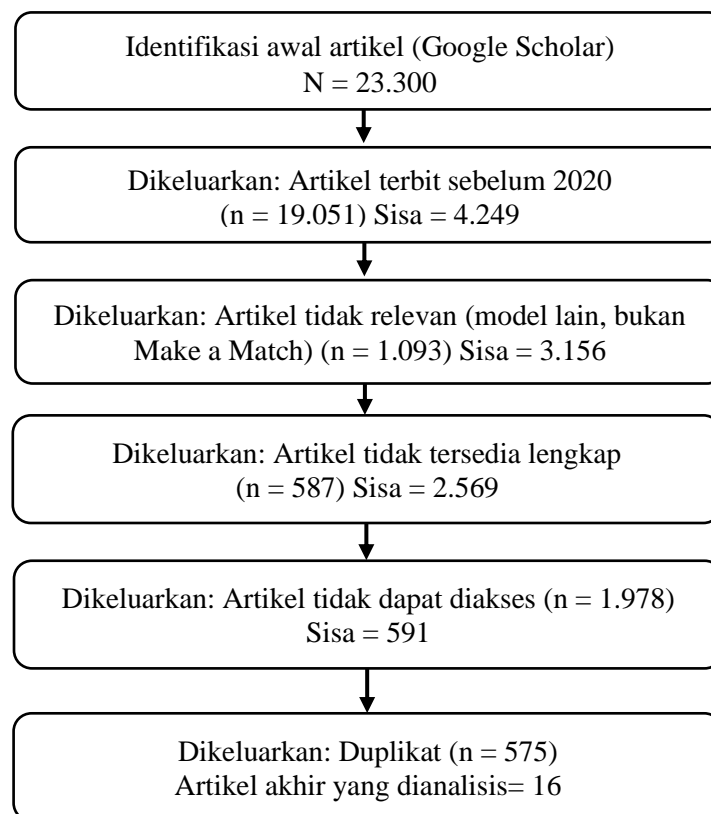
Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara mendalam pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Metode ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah agar hasil tinjauan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis (Xiao & Watson, 2019). SLR dipilih karena mampu merangkum dan menyintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, meminimalkan bias, serta menyediakan dasar teoretis yang kuat bagi pengembangan praktik pembelajaran (Akmal et al., 2025; Ballantine et al., 2021).

Langkah awal dalam pelaksanaan SLR ini adalah merumuskan pertanyaan penelitian (research question) yang menjadi fokus utama tinjauan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diformulasikan untuk mengarahkan proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur. Adapun rumusan pertanyaan penelitian dalam studi ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh model pembelajaran Make a Match terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di sekolah dasar? (2) Aspek hasil belajar apa saja yang paling dominan dipengaruhi oleh penerapan model Make a Match? (3) Apa saja temuan kunci dari penelitian-penelitian terdahulu yang mengimplementasikan model ini dalam konteks pembelajaran IPAS?

Selanjutnya, peneliti menetapkan sumber pencarian utama literatur berupa digital library yang dapat diakses secara terbuka. Dalam hal ini, Google Scholar dipilih sebagai basis pencarian artikel ilmiah karena cakupannya yang luas dan kemudahan akses terhadap artikel

akademik dari berbagai jurnal nasional maupun internasional. Proses pencarian dilakukan dengan batasan waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2025, guna memastikan relevansi dan kemutakhiran hasil kajian. Beberapa kata kunci digunakan secara kombinatorial, seperti “Make a Match”, “hasil belajar IPAS”, “sekolah dasar”. Pencarian awal menunjukkan bahwa terdapat 23.300 artikel yang terjaring menggunakan kata kunci-kata kunci tersebut.

Setelah memperoleh artikel awal dari database, tahap berikutnya adalah menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring artikel yang relevan. Kriteria inklusi yang ditetapkan meliputi: (1) artikel diterbitkan dalam kurun waktu 2020–2025, (2) artikel membahas penerapan model Make a Match pada pembelajaran IPAS atau mata pelajaran yang relevan seperti IPA atau IPS, (3) artikel tersedia dalam versi teks lengkap (full-text), dan (4) artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Sementara itu, kriteria eksklusi yang digunakan adalah: (1) artikel yang terbit sebelum tahun 2020, (2) artikel yang membahas model pembelajaran lain tanpa menyebut Make a Match, (3) artikel yang tidak tersedia secara lengkap, dan (4) artikel duplikat dari basis data yang sama maupun berbeda. Dari hasil pencarian awal di Google Scholar diperoleh sebanyak 23.300 artikel, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria eksklusi, sehingga sebanyak 16 artikel dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah alur tahapan inklusi dan eksklusi:



Gambar 1. Alur Tahapan Inklusi dan Eksklusi

Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi kualitas dan relevansi dari artikel yang telah lolos seleksi akhir. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membaca secara menyeluruh dan mendalam setiap artikel, lalu mencocokkannya dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Hadi et al., 2020). Kriteria evaluasi kualitas mencakup sejauh mana artikel tersebut memberikan informasi mengenai penerapan model Make a Match dalam pembelajaran IPAS, dampaknya terhadap hasil belajar siswa, serta keterkaitan langsung dengan konteks pendidikan dasar. Artikel yang secara eksplisit menguraikan temuan tentang peningkatan pemahaman konsep, keaktifan siswa, maupun hasil evaluasi belajar setelah penerapan model Make a Match, diprioritaskan dalam analisis.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan dan pola dari temuan-temuan dalam artikel yang ditelaah, digunakan teknik vote counting (Putra & Milenia, 2021). Teknik ini dilakukan dengan menghitung berapa banyak artikel yang mendukung atau menunjukkan dampak positif dari penggunaan model Make a Match terhadap hasil belajar IPAS. Vote counting juga digunakan untuk mengetahui aspek-aspek hasil belajar yang paling sering dikaji, seperti aspek kognitif, afektif, atau psikomotorik.

Tahap terakhir dalam metode SLR ini adalah penyajian hasil. Temuan dari artikel yang telah lolos seleksi dan evaluasi dianalisis secara naratif dan komparatif untuk menemukan pola umum, perbedaan, maupun kontribusi unik dari masing-masing studi. Hasil sintesis tersebut akan menggambarkan sejauh mana model Make a Match berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar, sekaligus memberikan dasar teoritis yang kuat untuk pemanfaatannya secara lebih luas dalam konteks pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses penyaringan dan evaluasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh sejumlah artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel ini dipilih karena memenuhi standar kelayakan secara metodologis, relevan dengan fokus penelitian, serta memberikan data yang mendukung analisis terhadap pengaruh model Make a Match dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di tingkat sekolah dasar.

Tabel 1. menyajikan ringkasan hasil tinjauan sistematis terhadap artikel-artikel terpilih, yang kemudian menjadi dasar dalam menyusun interpretasi dan sintesis temuan penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Kajian Literatur Sistematis

No	Identitas Artikel	Pengaruh Model Make a Match terhadap Hasil Belajar	Aspek Hasil Belajar Dominan	Temuan Kunci
1	Saputra, A. A., Kusumawati, N., & Cahyaningtyas, T. I. (2024). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Multidisipliner, 8(7).	Model <i>Make a Match</i> terbukti meningkatkan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas V.	Kognitif	Siswa menunjukkan peningkatan skor evaluasi belajar setelah pembelajaran berbasis pencocokan kartu.
2	Maknun, M. L., Setiawardani, W., & Hadiansah, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1).	Penerapan model ini berhasil meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa selama pembelajaran.	Kognitif dan afektif	Partisipasi siswa meningkat, dan hasil evaluasi formatif menunjukkan peningkatan signifikan.
3	Siahaan, D., Sinaga, R., Sitepu, A., Abi, A. R., & Pinem, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 101905 Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jurnal Ilmiah Aquinas, 151-160.	Model memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa kelas IV.	Kognitif	Siswa lebih fokus dan aktif karena metode yang menyenangkan dan berbasis permainan.
4	Alan, M. Y., Nitte, Y. M., & Benu, A. Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Make A Match Berbantu Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V UPTD SD Inpres Labat Kota Kupang. Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif, 5(4).	Penggunaan <i>Make a Match</i> dengan bantuan audiovisual memperkuat daya ingat siswa terhadap materi IPAS.	Kognitif dan visual	Perpaduan media dan model menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.
5	Oktavianingrum, N. H., Salimi, M., & Indrapangastuti, D. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V SD. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 13(1).	Model tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keterampilan sosial siswa.	Kognitif dan afektif	Aktivitas berpasangan mendorong komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab siswa.
6	Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. EJoES (Educational Journal of Elementary School), 1(1), 19-24.	Pembelajaran dengan model ini membuat siswa lebih aktif dan memahami materi lebih cepat.	Kognitif	Model membantu memperkuat ingatan konsep melalui aktivitas mencocokkan istilah dan penjelasan.
7	Maizar, S., Anwar, F., & Suryawati, I. (2024). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe	<i>Make a Match</i> lebih unggul dibanding model Course Review Horay dalam meningkatkan hasil belajar.	Kognitif	Model terbukti lebih sistematis dalam memfasilitasi

	Course Review Horray Dengan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd Negeri 5 Banda Aceh. Journal Of Education Science, 10(1), 108-114.			pemahaman konsep IPAS di kelas V.
8	Sulhan, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah dan Fungsinya. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 1-8.	Model memicu partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran organ peredaran darah.	Kognitif	Interaksi dan pemahaman siswa meningkat secara signifikan dibandingkan metode konvensional.
9	Fathurrahmaniah, F., & Haryanto, L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 1(01), 41-46.	Model <i>Make a Match</i> mempermudah guru mengelola kelas aktif dan menyenangkan.	Kognitif	Nilai rata-rata siswa menunjukkan peningkatan setelah implementasi model ini.
10	Junita, P. H., Lokaria, E., & Yuneti, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri Durian Terung. Linggau Journal of Elementary School Education, 4(1), 117-124.	Penggunaan model membuat suasana belajar lebih dinamis dan menarik bagi siswa kelas V.	Kognitif dan afektif	Siswa terlihat lebih termotivasi dan nilai ulangan harian mengalami peningkatan.
11	Rizkyutami, B., Hakim, L., & Lefudin, L. (2025). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 5(1), 633-642.	Hasil belajar siswa mengalami peningkatan konsisten setelah diterapkan model ini.	Kognitif	Aktivitas pencocokan memperkuat pemahaman konsep-konsep dasar IPA.
12	Azmaliyah, H., Latifah, D. R., Fadih, P., Wissha, I. D., & Marini, A. (2023). Analisis Keberhasilan Model Make A Match Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPS. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(12), 1603-1620.	Model mendorong siswa aktif berdiskusi dan memahami materi IPS dengan lebih baik.	Kognitif dan sosial	Pembelajaran lebih hidup, dan siswa lebih mudah menyerap informasi.
13	Lestari, T. A., Handayani, B. S., Suyantri, E., & Setiawan, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2), 307-313.	Model efektif pada materi sistem peredaran darah yang bersifat kompleks.	Kognitif	Model mempermudah siswa mengaitkan konsep melalui analogi kartu-kartu pasangan.
14	Suharyadi, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A	Aktivitas pembelajaran ekosistem menjadi lebih menarik dengan pendekatan ini.	Kognitif	Siswa dapat menghubungkan konsep dengan

	Match Pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V Di MI ADDA'WAH Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur. EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif, 1(1), 244-249.			lingkungan secara lebih konkret.	
15	Anggreani, Y., Rozi, Z. F., & Sofiarini, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Remayu. <i>Linggau Journal of Elementary School Education</i> , 2(2), 100-106.	Pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna dan menyenangkan dengan model ini.	Kognitif	Peningkatan skor evaluasi dan peningkatan minat siswa terhadap pelajaran tercatat signifikan.	
16	Ningtyas, N. P. D. R., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. <i>Jurnal Edutech Undiksha</i> , 8(2), 120-130.	Kombinasi Make a Match dan media audiovisual menjadikan IPS lebih mudah dipahami.	Kognitif dan visual	Penyampaian materi abstrak menjadi lebih konkret dan mudah diterima siswa.	

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap 16 artikel yang dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh artikel melaporkan adanya pengaruh positif model Make a Match terhadap aspek hasil belajar kognitif. Hal ini mencakup peningkatan pemahaman konsep, kemampuan menjawab soal, serta kenaikan nilai evaluasi setelah pembelajaran menggunakan model ini. Fakta ini menegaskan bahwa Make a Match merupakan strategi yang sangat mendukung peningkatan pengetahuan siswa, terutama dalam konteks pembelajaran IPAS yang membutuhkan pemahaman konsep-konsep ilmiah secara menyeluruh.

Selain aspek kognitif, 3 artikel juga menyinggung pengaruh model terhadap aspek afektif, seperti peningkatan motivasi, minat belajar, antusiasme, dan sikap positif siswa dalam mengikuti pembelajaran (Alan et al., 2024; Anggreani et al., 2022; Azmaliyah et al., 2023; Junita et al., 2024; Maknun et al., 2024; Oktavianingrum et al., 2025; Siahaan et al., 2024). Model ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena aktivitas pencocokan kartu mendorong keterlibatan emosional siswa dan meningkatkan interaksi antarteman sekelas. Selanjutnya, artikel mengungkapkan bahwa model ini juga memberi pengaruh terhadap aspek sosial, yaitu keterampilan bekerja sama, komunikasi, dan rasa tanggung jawab selama bekerja dalam kelompok atau pasangan (Azmaliyah et al., 2023; Maknun et al., 2024; Oktavianingrum et al., 2025; Suharyadi, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa Make a Match turut membangun karakter sosial siswa melalui kerja tim dan kolaborasi. Adapun 3 artikel secara eksplisit menyoroti pengaruh pada aspek visual, khususnya ketika model ini dikombinasikan dengan media audiovisual (Alan et al., 2024; Lestari et al., 2024;

Ningtyas et al., 2020). Perpaduan tersebut memperkuat daya tangkap siswa terhadap materi visual, terutama untuk konsep-konsep yang abstrak atau kompleks dalam IPAS.

Terlihat bahwa aspek kognitif paling dominan dibahas dalam literatur, diikuti oleh aspek afektif, sosial, dan visual. Secara keseluruhan, model pembelajaran Make a Match paling kuat berdampak pada hasil belajar kognitif, dengan kontribusi tambahan pada aspek afektif dan sosial yang memperkuat keaktifan dan keterlibatan siswa. Kombinasi dengan media visual juga memperluas jangkauan efektivitas model ini, terutama dalam konteks pembelajaran IPAS yang membutuhkan representasi konkret. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menggabungkan unsur kooperatif, permainan edukatif, dan media visual berpotensi menjadi salah satu jawaban atas tantangan pembelajaran abad ke-21 di tingkat dasar.

Namun demikian, ruang eksplorasi terhadap model Make a Match masih sangat terbuka. Sejumlah artikel dalam tinjauan ini belum banyak menyoroti pengaruh model secara mendalam terhadap pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti pemecahan masalah atau berpikir kritis. Selain itu, sebagian besar studi berfokus pada pengukuran hasil belajar kognitif melalui tes objektif jangka pendek, tanpa menggali dampak jangka panjang terhadap sikap atau keterampilan siswa secara holistik. Oleh karena itu, untuk memperkaya pemahaman mengenai pengaruh model Make a Match, penelitian di masa mendatang dapat mengadopsi pendekatan yang lebih menyeluruh. Kajian lanjutan dapat mengintegrasikan metode campuran (*mixed methods*) atau menelusuri keterkaitan antara model ini dengan pengembangan keterampilan abad 21.

KESIMPULAN

Pemanfaatan model pembelajaran Make a Match merepresentasikan sebuah pendekatan yang strategis dalam menjawab kebutuhan pembelajaran IPAS di sekolah dasar yang menuntut keterlibatan aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Model ini memungkinkan proses belajar berlangsung secara dinamis dan partisipatif, sejalan dengan tuntutan pengembangan kompetensi abad ke-21. Tinjauan sistematis ini menghadirkan pemahaman konseptual yang memperkuat posisi Make a Match sebagai salah satu alternatif pedagogis yang mampu mendorong transformasi praktik pembelajaran menuju arah yang lebih kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, hasil telaah ini memperkuat dasar teoritis dan praktis bagi pengembangan inovasi pembelajaran yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa, sekaligus

menjadi referensi untuk pengambilan keputusan pedagogis yang berfokus pada keberhasilan belajar secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3229–3236.
- Alan, M. Y., Nitte, Y. M., & Benu, A. Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Make A Match Berbantu Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V UPTD SD Inpres Labat Kota Kupang. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 5(4).
- Anggreani, Y., Rozi, Z. F., & Sofiarini, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Remayu. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 2(2), 100–106.
- Arfan, M. A. H., & Hasibuan, S. W. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *FUSION: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 104–111.
- Awaludin, K., & Yulianto, S. (2024). Penggunaan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 72–79. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.76391>
- Azizah Putri, T., & Puspitorini, A. (2025). Implementasi Media Diorama Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 288–296. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i2.1462>
- Azmaliyah, H., Latifah, D. R., Fadiah, P., Wissha, I. D., & Marini, A. (2023). Analisis Keberhasilan Model Make A Match Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(12), 1603–1620.
- Ballantine, J., Stuber, J., & Everitt, J. (2021). *The sociology of education: A systematic analysis*. taylorfrancis.com. <https://doi.org/10.4324/9781003023715>
- Dela, S. A., Firdaus, E., & Utami, I. I. S. (2024). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran dalam Mempelajari IPAS di Sekolah Dasar yang Berdiferensiasi. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3740–3749. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8248>
- Fajrin, F., Mulyadiprana, A., & Merliana, A. (2024). Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 289–298. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v11i2.74398>
- Fathurrahmaniah, F., & Haryanto, L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(01), 41–46.
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palupi, M. (2020). *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*. vivavictory. https://www.researchgate.net/publication/340610756_Systematic_Review_Meta_Sintesis_Untuk_Riset_Perilaku_Organisasional
- Junita, P. H., Lokaria, E., & Yuneti, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Durian Terung. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 4(1), 117–124.
- Komariah, M., As'ary, M. Y., Hanum, C. B., & ... (2023). IPAS Implementation in Elementary Schools: How Teachers Build Student Understanding. *Edunesia: Jurnal Ilmiah ...*. <https://edunesia.org/index.php/edu/article/view/533>
- Lestari, T. A., Handayani, B. S., Suyantri, E., & Setiawan, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 307–313.

- Maizar, S., Anwar, F., & Suryawati, I. (2024). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horray Dengan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPAS DI SD Negeri 5 Banda Aceh. *Journal Of Education Science*, 10(1), 108–114.
- Maknun, M. L., Setiawardani, W., & Hadiansah, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Ningtyas, N. P. D. R., Tegeh, I. M., & Antara, P. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 120–130.
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., & Fakhriyah, F. (2023). Systematic literature review (SLR): pendidikan karakter di sekolah dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209–219.
- Nurfitriya, A., & Prasetyaningtyas, F. D. (2025). Development of Edutainment Flashcard Media to Improve IPAS Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(3), 886–895. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i3.10832>
- Oktavianingrum, N. H., Salimi, M., & Indrapangastuti, D. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.88475>
- Purwantini, R., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.1004>
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.951>
- Rahman, R., & Fuad, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 1(1), 75–80.
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPAS sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879.
- Rizkyutami, B., Hakim, L., & Lefudin, L. (2025). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 633–642.
- Saputra, A. A., Kusumawati, N., & Cahyaningtyas, T. I. (2024). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 8(7).
- Siahaan, D., Sinaga, R., Sitepu, A., Abi, A. R., & Pinem, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 101905 Pasar Melintang Kecamatan Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 151–160.
- Suharyadi, R. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match Pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V Di MI ADDA'WAH Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 244–249.
- Sulhan, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah dan Fungsinya. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 1–8.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and*. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>